

## INTISARI

Mohammad Agung Mukorrobin (2010311322) **“Pengaruh Penyemprotan Konsentrasi GA3 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Berbagai Varietas Jagung Manis (*Zea mays var saccharata Sturt*)”**. Dosen Pembimbing Utama Dr. Ir. Muhammad Hazmi DESS. Dosen Pembimbing Anggota Ir. Bejo Suroso, M.P.

Jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt*) merupakan salah satu komoditas yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2021 menunjukkan produksi jagung manis mengalami penurunan selama 3 tahun. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi jagung manis dengan penyemprotan GA3 dan memilih beberapa varietas yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi terbaik. GA3 merupakan salah satu hormon tanaman yang memiliki fungsi yaitu mempengaruhi pertumbuhan, mempercepat perkembangan kuncup, mempercepat proses pembungaan. Dan di Indonesia ada berbagai macam varietas tanaman jagung manis hibrida yang dibudidayakan antara lain yaitu, jagung manis varietas Master Sweet, jagung manis varietas Exotic Pertiwi, dan jagung manis varietas Bonanza. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyemprotan konsentrasi GA3 tentang pertumbuhan dan produksi tiga varietas jagung manis.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 perlakuan yang disusun secara faktorial 3 kali ulangan. Perlakuan pertama yaitu G0: 0 ppm, G1: 40 ppm, G2: 60 ppm, dan G3: 80 ppm. Perlakuan kedua yaitu Varietas V1: Bonanza, V2: Exotic Pertiwi, dan V3: Master Sweet. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi konsentrasi GA3 tidak berbeda nyata terhadap perlakuan 3 varietas jagung manis, sedangkan pada perlakuan 3 varietas parameter tinggi tanaman umur 2, 3, 4, 5, 7 MST, diameter batang umur 2, 5, 6, 7 MST, diameter tongkol, berat basah tongkol berbeda sangat nyata, juga terdapat berbeda nyata pada parameter tinggi tanaman umur 6 MST, jumlah daun umur 2 MST, diameter batang umur 3, 4 MST, dan panjang tongkol. Sedangkan yang berbeda tidak nyata terdapat pada pengamatan jumlah daun umur 3, 4, 5, 6, 7 MST, dan berat kering tongkol. Interaksi antara perlakuan aplikasi GA3 terhadap 3 varietas jagung manis berbeda tidak nyata pada semua parameter pengamatan.